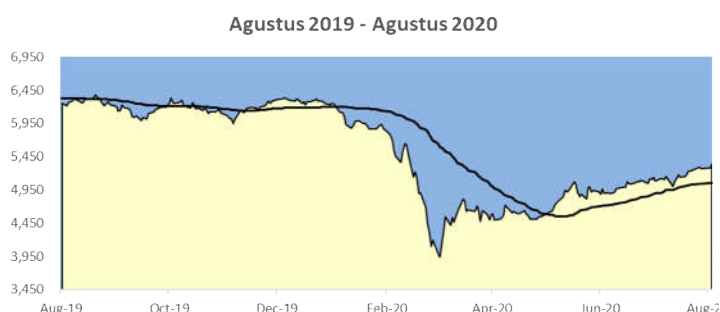


Market Review & Outlook

- IHSG Naik ditengah *nett sell* investor asing
- IHSG Fluktuatif, Menguat Terbatas (5,280—5,390).

Today's Info

- WIKA Incar Kontrak Baru Rp 21.37 Triliun
- CPIN Bagi Dividen Rp 81 per Saham
- BULL Siapkan Rp 270 Miliar Buyback Saham
- UNTR Revisi Target Penjualan Alat Berat
- ITMG Targetkan Produksi 19-20.1 Juta Ton
- Marketing Sales PWON Rp 501 Miliar



JSX DATA

Volume (Million Shares)	16,139	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	9,378	5,280	5,390
Frequency (Times)	801,755	5,235	5,455
Market Cap (Trillion IDR)	6,190	5,185	5,500
Foreign Net (Billion IDR)	(390.74)		

Trading Ideas

Kode	Rekomendasi	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
RALS	Spec.Buy	730-770	660
PWON	Trd. Buy	440-450	406
ICBP	Trd. Buy	10,750-10,875	10,000
WSKT	Spec.Buy	735-760	635
SCMA	B o W	1,265-1,300	1,165

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING

Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	20.46	2,986

SHAREHOLDERS MEETING

Stocks	Date	Agenda
TOBA	26 Aug	AGMS
MNCN	26 Aug	EGMS
MAPA	26 Aug	AGMS
MAPB	26 Aug	AGMS

CASH/STOCK DIVIDEND

Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum
BAYU	Div	50	26 Aug
BUDI	Div	6	27 Aug
TBLA	Div	25	27 Aug

STOCK SPLIT/REVERSE STOCK

Stocks	Ratio O : N	Trading Date
--------	-------------	--------------

RIGHT ISSUE

Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
ACST	10.000 : 81.788	Rp262	26 Aug

IPO CORNER

IDR (Offer)
Shares
Offer
Listing

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	5,338.89	61.85	1.17%
Nikkei	23,296.77	311.26	1.35%
Hangseng	25,486.22	-65.36	-0.26%
FTSE 100	6,037.01	-67.72	-1.11%
Xetra Dax	13,061.62	-4.92	-0.04%
Dow Jones	28,248.44	-60.02	-0.21%
Nasdaq	11,466.47	86.75	0.76%
S&P 500	3,443.62	12.34	0.36%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	45.86	0.7	1.62%
Oil Price (WTI) USD/barel	43.35	0.7	1.71%
Gold Price USD/Ounce	1924.47	-25.7	-1.32%
Nickel-LME (US\$/ton)	14938.00	54.0	0.36%
Tin-LME (US\$/ton)	17371.83	62.8	0.36%
CPO Malaysia (RM/ton)	2721.00	-49.0	-1.77%
Coal EUR (US\$/ton)	47.80	-0.2	-0.31%
Coal NWC (US\$/ton)	49.50	0.0	0.00%
Exchange Rate (Rp/US\$)	14649.00	-22.0	-0.15%

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
MA Mantap	1,777.6	1.88%	6.3%
MA Mantap Plus	1,425.5	0.8%	9.96%
MD Obligasi Dua	2,184.5	1.45%	10.39%
MD Obligasi Syariah	1,784.6	0.98%	2.44%
MD Capital Growth	712.0	5.16%	-26.39%
MA Greater Infrastructure	1,026.3	6.73%	-12.9%
MA Maxima	882.2	5.98%	-7.96%
MA Madania Syariah	1,156.8	0.05%	14.87%
MA Multicash Syariah	435.8	0.3%	-23.65%
MA Multicash	1,602.6	0.61%	6.92%
MD Kas	1,717.9	0.55%	7.08%
MD Kas Syariah	1,459.1	0.42%	2.11%

Market Review & Outlook

IHSG Naik ditengah *nett sell* investor asing. Indeks Harga Saham (IHSG) kembali mencatatkan kenaikan di tengah aksi *net sell* investor asing. Pada perdagangan Selasa (28/8) kemarin IHSG ditutup di level 5,338 atau naik +1.17%. Saham yang menjadi *market leader* adalah BBRI (+4.4%), BMRI (+4.2%) dan BBKA (+0.8%); sementara saham yang menjadi *market laggard* adalah TPIA (-1.7%), TLKM (-0.7%) dan BYAN (-3.7%). Investor asing kembali mencatatkan *net sell* sebesar IDR 390.74 miliar, sehingga sejak awal tahun *net sell* asing telah mencapai IDR 24.7 triliun. Saham yang banyak dilepas investor asing kemarin adalah TLKM (IDR -114.4 miliar), BBNI (IDR -109.3 miliar) dan FREN (IDR -53.2 miliar).

Dalam konferensi pers terkait APBN, Menteri Keuangan Sri Mulyani menyatakan pertumbuhan ekonomi Kuartal III kemungkinan berkisar antara 0% hingga negative 2% YoY. Sementara untuk *full year* 2020 pertumbuhan ekonomi ada pada kisaran minus 1.1% hingga plus 0.2% YoY.

Bursa saham Asia ditutup *mix* pada perdagangan kemarin seiring dengan dimulainya kembali pembicaraan kesepakatan dagang antara AS dan Cina. Perwakilan dari AS yang terdiri dari US Trade Representative Robert Lighthizer dan Treasury Secretary Steven Mnuchin dan perwakilan Cina Vice Premier Liu He kemarin telah melakukan pembicaraan via telepon terkait implementasi lanjutan dari Phase One Deal. Indeks Shanghai ditutup turun -0.36%, Hang Seng -0.26%, Nikkei 225 +1.35% dan KOSPI +1.58%.

Bursa saham Eropa sebagian besar ditutup negative setelah Jerman mengumumkan data GDP Kuartal II yang mengalami kontraksi sebesar -9.7% QoQ. Indeks FTSE terkoreksi -1.01%, DAX -0.04% sementara CAC 40 naik tipis +0.01%.

Perkembangan baru terkait perundingan dagang antara AS dan Cina menjadi katalis positif bagi *Wall Street*, dimana indeks S&P 500 ditutup naik +0.36% ke 3,443 dan NASDAQ +0.76% ke 11,466. Sementara itu, koreksi yang terjadi di saham Apple Inc. membuat DJIA terkoreksi -0.21% ke 28,248. Selain itu, akan terjadi perubahan 3 konstituen DJIA dimana Salesforce akan menggantikan Exxon Mobil, Amgen menggantikan Pfizer dan Honeywell International menggantikan Raytheon Technologies.

IHSG Fluktuatif, Menguat Terbatas (5,280—5,390). IHSG pada perdagangan kemarin ditutup menguat berada di level 5,338. Indeks berpeluang melanjutkan penguatannya dan bergerak menguji MA 200 di 5,390. Namun stochastic yang mengalami kejenuhan terhadap aksi beli berpotensi menghambat laju penguatan indeks yang jika berbalik melemah dapat menuju 5,280. Hari ini diperkirakan indeks bergerak fluktuatif, cenderung menguat terbatas.

Today's Info

WIKA Incar Kontrak Baru Rp 21.37 Triliun

- PT Wijaya Karya (Persero) Tbk membidik nilai kontrak baru sebesar Rp21,37 triliun hingga akhir tahun 2020. Jumlah tersebut telah mempertimbangkan dampak pandemi virus corona terhadap kelangsungan usaha perusahaan. Jumlah tersebut berada dibawah target yang dipatok pada awal tahun sebesar Rp65 triliun.
- Secara rinci, WIKA menargetkan 44,79 persen nilai kontrak baru berasal dari BUMN. Sebesar 27,3 persen dibidik dari proyek-proyek milik pemerintah.
- Selanjutnya, sebesar 22,59 persen nilai kontrak baru ditargetkan berasal dari pihak swasta. Sementara, sisa sebesar 5,31 persen akan berasal dari proyek-proyek yang berada di luar negeri.
- Adapun, hingga semester I/2020, WIKA telah mengantongi kontrak baru senilai Rp3,41 triliun. Sebanyak Rp1,89 triliun nilai kontrak berasal dari sektor industri, sebesar Rp1,19 triliun disumbangkan proyek Infrastruktur dan gedung.
- Selanjutnya, sebanyak Rp311,4 miliar berasal dari proyek properti dan sisanya sebesar Rp17 miliar dari energi dan Industri.
- Adapun, berdasarkan pemilik proyek, 49,6 persen nilai kontrak baru yang didapat WIKA berasal dari swasta, disusul oleh pihak pemerintah sebanyak 35,68 persen dan 14,72 persen berasal dari BUMN. (Sumber:bisnis.com)

CPIN Bagi Dividen Rp 81 per Saham

- PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk. memutuskan pembagian dividen tunai untuk kinerja tahun buku 2019 sebesar Rp81 per saham atau 36,54 persen dari laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tahun buku 2019. Dividen tunai yang dibayarkan atas 16,39 miliar saham atau seluruhnya senilai Rp1,32 triliun.
- CPIN melaporkan penjualan bersih Rp58,63 triliun pada 2019. Posisi itu naik 8,67 persen dibandingkan dengan Rp53,95 triliun per 31 Desember 2018. Kenaikan beban pokok penjualan yang lebih besar membuat laba kotor perseroan turun 11,37 persen secara yoy menjadi Rp8,09 triliun pada 2019. Tahun sebelumnya, CPIN masih mampu membukukan laba kotor Rp9,13 triliun.
- Dengan demikian, CPIN mengantongi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada entitas induk Rp3,63 triliun pada 2019. Posisi itu turun 20,20 persen dibandingkan dengan Rp4,55 triliun per 31 Desember 2018. (Sumber:bisnis.com)

BULL Siapkan Rp 270 Miliar Buyback Saham

- PT Buana Lintas Lautan Tbk (BULL) akan membeli kembali atau buyback 600 juta saham. BULL menyiapkan dana maksimal Rp 270 miliar untuk aksi korporasi ini.
- BULL mengatakan rencana pembelian saham ini setara dengan 5,1% dari total saham beredar atau modal ditempatkan dan disetor penuh. Harga pembelian kembali tidak lebih dari Rp 450 per saham.
- Waktu dan jumlah pembelian kembali akan ditentukan oleh manajemen dan akan bergantung pada kondisi pasar, alternatif alokasi modal, undang-undang dan peraturan pasar modal yang berlaku dan faktor lainnya (Sumber:bisnis.com)

Today's Info

UNTR Revisi Target Penjualan Alat Berat

- PT United Tractors Tbk (UNTR) merevisi target penjualan alat berat untuk tahun ini dan menargetkan penjualan alat berat Komatsu di kisaran 1.300 unit-1.400 unit. Sebelumnya, UNTR mematok penjualan alat berat Komatsu 2.800 unit di tahun ini, yang jumlahnya sama dengan capaian tahun lalu. Revisi ke bawah dari target penjualan ini dilakukan dengan mempertimbangkan adanya pandemi Covid-19 yang mempengaruhi harga komoditas, khususnya batubara.
- Sepanjang semester I-2020 penjualan alat berat Komatsu UNTR hanya 853 unit, turun 55% bila dibandingkan dengan penjualan alat berat Komatsu pada enam bulan pertama 2019, yang kala itu mencapai 1.917 unit. Sementara itu, penjualan unit UD Trucks juga mengalami penurunan dari 302 unit menjadi 94 unit, dan penjualan Scania turun dari 291 unit menjadi 100 unit.
- Dari total penjualan alat berat UNTR sepanjang semester pertama 2020, sebanyak 307 unit atau 36% diantaranya merupakan penjualan ke sektor pertambangan dan sebanyak 256 unit atau 30% merupakan penjualan ke segmen konstruksi. Sementara itu, penjualan ke sektor kehutanan (forestry) mencapai 188 unit atau 22% dari total penjualan dan penjualan ke sektor agribisnis sebesar 102 unit atau 12% dari total penjualan. (Sumber:bisnis.com)

ITMG Targetkan Produksi 19-20.1 Juta Ton

- PT Indo Tambangraya Megah Tbk. (ITMG) bertekad meningkatkan produksi di paruh kedua tahun ini. Dua tambang anak usaha jadi fokus perseroan. Per akhir Juni 2020 produksi batubara mencapai 8,7 juta ton. Adapun saat ini ITMG masih mempertahankan target produksi di kisaran 19—20,1 juta ton.
- Volume produksi ITMG pada paruh pertama tahun ini sebesar semester pertama tahun ini 8,9 juta ton. Realisasi itu lebih rendah dibandingkan dengan 11,4 juta ton pada periode yang sama tahun lalu. Penurunan itu disebabkan oleh total produksi pada kuartal II/2020, yaitu sebesar 4,4 juta ton, sedikit di bawah target seiring dengan curah hujan yang tinggi sehingga mempengaruhi aktivitas pertambangan.
- Manajemen memperkirakan produksi di kuartal III/2020 akan meningkat signifikan, ditopang oleh pening katan volume produksi di anak usaha perseroan yakni PT Trubaindo Coal Mining dan PT Bharinto Eksatama. Sementara itu, sejauh ini perseoan juga masih mempertahankan panduan produksinya untuk tahun ini sambil mengantisipasi revisi rencana kerja dan anggaran belanja (RKAB) perusahaan batubara yang akan dirilis Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral. (Sumber:bisnis.com)

Marketing Sales PWON Rp 501 Miliar

- PT Pakuwon Jati Tbk (PWON) mencatatkan marketing sales Rp501 miliar hingga semester I/2020, 47 persen dari target prapenjualan tahun 2020 sebesar Rp1,06 triliun. Angka tersebut merupakan hasil revisi dari target sebelumnya senilai Rp1,7 triliun.
- Di sisi lain, segmen pendapatan berulang diperkirakan masih akan terhambat pada tahun ini. Akibat pembatasan jumlah pengunjung, PWON mengalami penurunan pendapatan 36 persen dari segmen pendapatan ini. Sedangkan, penerimaan dari sisi residensial juga terkoreksi 52 persen.
- Pada paruh pertama 2020, PWON mencatat pendapatan Rp1,97 triliun, turun 43,7 persen dibandingkan pendapatan pada semester I/2019 senilai Rp3,5 triliun. (Sumber:bisnis.com)

Research Division

Danny Eugene	Mining, Finance, Infrastructure	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen	Consumer Discretionary, Consumer Staples, Health Care	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Carsum Kusmady	Head of Sales, Trading & Dealing	carsum.kusmady@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Andrie Zainal Zen	Retail Equity Sales	andrie.zainal@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62048
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Division

Widianita	Marketing Equity Corporate	widianita@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62439
-----------	----------------------------	----------------------------	------------------	-------

Fixed Income Sales & Trading
Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking
Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

PT. Mega Capital Sekuritas
Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.